

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan membahas mengenai latar belakang masalah yang menjelaskan mengenai permasalahan yang akan diteliti. Dalam bagian ini juga akan membahas rumusan masalah dan tujuan penulis dalam penelitian. Lalu yang terakhir yang akan dibahas di bab ini adalah manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Motivasi merupakan peran penting dalam belajar. Seseorang akan lebih giat dan memperoleh hasil yang lebih baik dengan adanya motivasi. Motivasi adalah dorongan atau usaha sadar yang mendorong seseorang untuk mengarahkan perilakunya menuju pencapaian hasil dan tujuan tertentu (Ramadhani & Muhroji, 2022). Lalu menurut Sardiman (Budiarawan, 2019) siswa yang termotivasi secara tinggi dalam proses belajar cenderung lebih efektif dalam menyerap materi pelajaran, sementara sikap yang ditunjukkan oleh siswa tersebut akan lebih optimis dan positif selama pembelajaran. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa generasi muda sangat termotivasi untuk belajar bahasa asing, dan banyak dari mereka tidak hanya berfokus pada bahasa Inggris.

Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh *platform* pembelajaran bahasa asing, Duolingo. Mengindikasikan peningkatan jumlah pembelajar bahasa Korea di *platform* tersebut pada tahun 2023, menjadikannya naik ke posisi ke-enam. Hal ini sejalan dengan tren global yang dikenal sebagai "Korean Wave" atau Hallyu, seperti yang dikatakan oleh Je Seong-Jeon, dan Yuwanto (Setyani & Azhari, 2021) bahwa Korean wave atau gelombang Korea merujuk pada penyebaran budaya populer modern dari industri hiburan Korea Selatan ke seluruh dunia, termasuk musik populer (K-Pop), serial drama (K-Drama), film, animasi, game, dan kuliner (K-Food). Di antara banyaknya pembelajar bahasa Korea di Indonesia, tentunya berasal dari berbagai latar belakang. Salah satunya yaitu dari kalangan mahasiswa. Data dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Pendidikan Bahasa Korea tahun 2020-2021 menunjukkan bahwa ada 17 mahasiswa dan tahun 2021-2022 ada 5 mahasiswa dari berbagai jurusan di luar jurusan bahasa mendaftar untuk mengikuti mata kuliah bahasa Korea.

Namun demikian, memiliki motivasi belajar tidaklah cukup untuk mengefektifkan proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan adanya variasi kemampuan kognitif dan berbagai perbedaan lainnya di antara siswa. Sukarno (Anggraeni et al., 2020) mengatakan bahwa adanya karakteristik siswa dalam kesulitan belajar terlihat pada 1. Adanya gangguan perhatian; 2. Kegagalan dalam mengembangkan dan memobilisasi strategi belajar, mengorganisasi belajar, kerangka untuk pembelajaran aktif, serta fungsi-fungsi metakognitif; 3. Lemah dalam keterampilan motorik halus dan kasar; 4. Permasalahan-permasalahan persepsi diantaranya, perbedaan stimulus pendengaran, penglihatan, *closure* dan *frequency* pendengaran, serta penglihatan; 5. Kesulitan dalam berkomunikasi secara lisan; 6. Kesulitan dalam membaca; 7. Kesulitan dalam menulis bahasa; 8. Kesulitan dalam berhitung; 9. Tingkah laku yang tidak sesuai.

Selain itu adapun kesulitan pelajar dalam mempelajari bahasa Korea, terutama terkait dengan kurangnya pengetahuan kosakata dan pemahaman tentang tata bahasa sama dengan penutur asli. Akibatnya, hal ini dapat mengurangi minat dan motivasi belajar peserta didik. Kendala lainnya dalam mempelajari bahasa Korea adalah adanya perbedaan struktur bahasa dengan bahasa ibu, yaitu bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) dalam program CLS (*Critical Language Scholarship*) yang dilakukan di Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang. Hasil menunjukkan bahwa pembelajar bahasa asing umumnya menghadapi sejumlah kendala. Tantangan tersebut mencakup aspek pelafalan, aksen dan gaya belajar, tata bahasa, kosakata, penguasaan materi tertentu, serta keterampilan tutor dalam menyampaikan materi (Supriadianto & Asrori, 2020). Maka dari itu dalam proses belajar-mengajar seseorang membutuhkan strategi dalam pembelajaran untuk mengatasi kesulitan pada proses belajar.

JR. David yang dikutip oleh Wina Sanjaya (Akrom, 2022) mengatakan bahwa strategi berarti suatu rencana, metode, atau rangkaian aktivitas yang dibuat untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Pendidik perlu memahami model atau strategi pembelajaran yang efektif untuk memfasilitasi pembelajaran yang optimal bagi peserta didik dan meningkatkan partisipasi mereka dalam proses belajar. Sehingga adanya strategi pembelajaran yang dilakukan sangat penting untuk

mempertimbangkan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan, dan karakteristik peserta didik dalam pembelajaran dan mencapai tujuan yang diinginkan. Terlebih lagi pembelajaran mandiri atau informal memerlukan strategi belajar untuk merencanakan, mengorganisir, dan mengelola waktu peserta didik dalam pembelajaran tanpa adanya peran guru (Ersyandi, 2023). Penggunaan strategi pembelajaran yang sesuai akan memiliki dampak yang signifikan terhadap kecerdasan peserta didik (Suhendro, 2020).

Beberapa penelitian terdahulu telah dilakukan dalam satu dekade terakhir (Datu et al., 2022; Hasanah & Kharismawati, 2019; Indasari & Amaliati, 2023; Jung-Geun et al., 2020; Mendari & Kewal, 2015; Mi-Kyoung & Mi Young, 2018; Novianti et al., 2020; Rismayanti et al., 2023; Sri Yenti et al., 2022; Yendrita, 2019) Seiring dengan meningkatnya minat generasi muda terhadap budaya Korea, yang dikenal sebagai fenomena 'Korean Wave' muncul fenomena pemilihan lintas jurusan. Fenomena ini tidak hanya mencerminkan keinginan siswa untuk memperluas wawasan dan keterampilan, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor motivasi, baik intrinsik maupun ekstrinsik. Adapun hasil penelitian mengenai fenomena ini yaitu motivasi internal memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap siswa dalam memilih lintas minat Sains dibandingkan dengan motivasi eksternal (Yendrita, 2019).

Adapun hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik. Hasil penelitian menunjukkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia (Rismayanti et al., 2023).

Selain tema motivasi belajar adapun hasil penelitian serupa mengenai korelasi antara motivasi belajar dan hasil belajar yaitu adanya korelasi yang signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar (Jung-Geun et al., 2020; Mi-Kyoung & Mi Young, 2018). Disisi lain, tidak adanya hubungan korelasi antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika. Adapun motivasi dan disiplin dalam pembelajaran merupakan dua faktor yang cukup mempengaruhi siswa dalam mencapai prestasi belajar.

Lalu hasil penelitian mengenai pengaruh atau dampak motivasi belajar yaitu adanya motivasi dan disiplin dalam pembelajaran merupakan dua faktor yang

cukup mempengaruhi dalam mencapai prestasi belajar. Adanya hubungan positif antara kompetensi inti motivasi belajar, kompetensi inti kepuasan belajar, dan motivasi belajar-kepuasaan belajar yang menunjukkan faktor-faktor tersebut saling terkait dalam konteks pembelajaran. Selain itu, adapun pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar dan adanya dampak positif dan negatif dari budaya kpop terhadap motivasi belajar mahasiswa. (Datu et al., 2022; Novianti et al., 2020; Sri Yenti et al., 2022)

Selain adanya pengaruh atau dampak motivasi belajar peserta didik terhadap kegiatan pembelajarannya, strategi pembelajaran juga memiliki pengaruh terhadap kegiatan pembelajaran peserta didik. Adapun hasil penelitian mengenai strategi pembelajaran yaitu kegiatan pembelajaran yang menarik bagi mahasiswa dapat meningkatkan ketekunan dan fokus dalam kegiatan pembelajaran, seperti penggunaan media ajar semacam lagu Korea, cuplikan dari drama Korea, dan juga video klip acara TV Korea. (Hasanah & Kharismawati, 2019)

Adapun keterkaitan antara motivasi dan strategi belajar. Hasil penelitian mengenai keterkaitan antara motivasi dan strategi belajar adalah adanya antusias siswa dalam pembelajaran, adanya motivasi untuk belajar bahasa Inggris dan kemampuan dalam memahami materi meningkat. (Indasari & Amaliati, 2023)

Urgensi penelitian ini adalah memahami fenomena minat belajar bahasa Korea, khususnya di kalangan mahasiswa non bahasa yang mempelajari bahasa Korea secara informal. Penelitian ini menyoroti relevansi antara fenomena tersebut dengan motivasi belajar dan strategi belajar yang digunakan. Serta mengisi celah penelitian sebelumnya yang belum banyak membahas tentang pembelajaran bahasa Korea secara informal atau mandiri pada mahasiswa non bahasa. Hal ini penting karena hasil dari penelitian ini dapat memberikan wawasan baru bagi pendidik dan peneliti lain dalam merancang metode pembelajaran yang lebih relevan, menarik dan efektif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, adanya beberapa celah dari penelitian terdahulu pada kurangnya penelitian mengenai motivasi dan strategi belajar untuk pembelajaran mandiri atau informal pada pembelajaran bahasa Korea. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian ini menggunakan metode penelitian eksploratif dengan pendekatan kualitatif terkait hubungan motivasi belajar dan strategi belajar

dengan mempelajari bahasa Korea pada mahasiswa non bahasa. Dengan menyesuaikan variabel penelitian yang tersedia, metode eksplorasi kualitatif ini difokuskan pada masalah dan fenomena yang benar-benar terjadi. Objek penelitian yang diambil oleh penulis adalah mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia yang tidak mengambil jurusan bahasa karena dapat membawa perspektif dari latar belakang yang berbeda.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian berfokus dalam menganalisis tentang motivasi dan strategi belajar dalam mempelajari bahasa Korea secara informal pada mahasiswa yang sama sekali tidak mempunyai latar belakang pendidikan jurusan bahasa. Di mana proses belajar terjadi di luar konteks pendidikan formal, tanpa struktur atau penjadwalan resmi. Berdasarkan itu, penulis melakukan penelitian yang berjudul “**Eksplorasi Motivasi Belajar dan Strategi Belajar Bahasa Korea secara Mandiri pada Mahasiswa Non Bahasa.**”. Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai motivasi belajar dan strategi belajar dalam mempelajari bahasa Korea secara informal pada orang-orang yang sedang atau ingin mempelajari bahasa Korea.

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana motivasi belajar mahasiswa non bahasa dalam mempelajari bahasa Korea secara informal?
- 2) Bagaimana strategi belajar mahasiswa non bahasa dalam mempelajari bahasa Korea secara informal?
- 3) Bagaimana keterkaitan antara motivasi dan strategi belajar mahasiswa non bahasa mempelajari bahasa Korea secara informal?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah diidentifikasi, maka secara umum tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui jenis motivasi belajar mahasiswa non bahasa dalam mempelajari bahasa Korea.

- 2) Untuk mengetahui strategi belajar mahasiswa non bahasa dalam mempelajari bahasa Korea secara informal.
- 3) Untuk mengetahui keterkaitan antara motivasi dan strategi belajar mahasiswa non bahasa dalam mempelajari bahasa Korea secara informal.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, yaitu:

1) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi motivasi belajar dan strategi belajar dalam mempelajari bahasa Korea secara informal pada mahasiswa non bahasa maupun bahasa.

2) Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

- a) Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk perkembangan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Korea.
- b) Menambah informasi kepada pembaca mengenai apa saja jenis motivasi, strategi, dan keterkaitan antara motivasi & strategi belajar secara informal yang mempengaruhi mahasiswa non bahasa dalam mempelajari bahasa Korea.
- c) Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca atau peneliti lain agar dapat menambah referensi untuk melakukan lanjutan atau peneliti lain yang sejenis.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi adalah suatu deskripsi dari penelitian yang dilakukan. Dalam suatu penelitian, adanya struktur ini penting supaya penulis mampu menyusun laporan penelitian sesuai kaidah penulisan ilmiah yang berlaku. Penulis memecah penelitian ini menjadi lima bab, mencakup pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, temuan dan pembahasan, dan juga kesimpulan, implikasi dan rekomendasi.

1) BAB I Pendahuluan

Pada bab ini penulis akan menjabarkan mengenai latar belakang dari dilakukannya penelitian, menyampaikan masalah yang sedang diteliti dan menguraikan signifikansinya, rumusan masalah yang diteliti dengan khusus searah dengan tujuan penelitian. Serta manfaat penelitian dan juga struktur organisasi pada penelitian.

2) BAB II Kajian Pustaka

Pada bab ini penulis akan menjabarkan secara terurai sehubungan dengan gagasan permasalahan dari penelitian dan diiringi beberapa teori. Mengurai tentang motivasi belajar, peran motivasi belajar, jenis-jenis motivasi belajar, cara mengukur motivasi belajar, dan juga motivasi belajar bahasa Korea. Selain itu, juga menguraikan mengenai strategi belajar, jenis-jenis strategi belajar, faktor yang mempengaruhi strategi belajar, pembelajaran informal, jenis-jenis strategi pembelajaran informal, dan analisis penelitian terdahulu yang relevan dan kerangka berpikir.

3) BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini penulis akan menjabarkan mengenai metode yang akan digunakan saat penelitian mulai dari pendekatan yang diaplikasikan, instrumen penelitian yang digunakan, sampai langkah-langkah pengambilan data dan analisis data yang dilakukan. Pada dasarnya, bab ini mencakup desain penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, juga analisis data dari penelitian yang dilakukan.

4) BAB IV Temuan dan Pembahasan

Pada bab ini menjabarkan mengenai temuan yang didapat mengenai motivasi belajar, strategi belajar, serta keterkaitan antara motivasi dan strategi belajar. Setelah itu melakukan pengolahan data penelitian dari instrumen yang telah disebarkan kepada responden dan juga pembahasan mengenai hasil tersebut yang akan menjawab rumusan masalah pada penelitian yaitu bagaimana motivasi belajar, strategi belajar, dan keterkaitan antara motivasi dan strategi belajar mahasiswa non bahasa dalam mempelajari bahasa Korea secara informal.

5) BAB V Kesimpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Bab ini menjabarkan mengenai kesimpulan dari penelitian, implikasi penelitian yang memuat kegunaan penelitian, serta rekomendasi dari penelitian yang sudah dilakukan untuk memperbaiki kualitas penelitian sejenis pada masa mendatang atau bagi pembaca juga.